

PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Super Energy Tbk and Its Subdiaries for the Years Ended December 31, 2022 and 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00203/2.1090/AU.1/02/0154-2/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Super Energy Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00203/2.1090/AU.1/02/0154-2/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Super Energy Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami:

Penujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 2l dan 2n (Kebijakan Akuntansi atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3c (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 586.177.061.437 pada tanggal 31 Desember 2022, sekitar 61% dari jumlah aset Grup dan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menganggap pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset tetap menggunakan asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengujian penurunan nilai aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memeroleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk tingkat diskonto, harga jual dan biaya produksi.
- Memeroleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit follows:

Impairment Testing of Property, Plant and Equipment

Refer to Notes 2l and 2n (Accounting Policies of Property, Plant and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3c (Management Use of Accounting Estimates and Assumptions - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 9 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment with carrying value of Rp 586,177,061,437 as of December 31, 2022, comprising about 61% of the Group's total assets and has performed impairment testing for property, plant and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of property, plant and equipment is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to impairment testing of property, plant and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, plant and equipment identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the discount rates, selling price and production costs.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.

- Menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai ini, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian penurunan nilai, khususnya asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan untuk aset tetap.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- Assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of property, plant and equipment.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

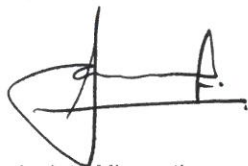
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/
Certified Public Accountant License No. AP.0154

23 Maret 2023/March 23, 2023



00203

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Agustus Sani Nugroho	:	Name
Alamat Kantor :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	Domicile
Nomor Telepon :	021 – 29035295	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama :	Andreas Sugihardjo Tjendana	:	Name
Alamat Kantor :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili :	Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	Domicile
Nomor Telepon :	021 – 29035295	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup").</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries (the "Group").</p> <p>2. PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>3. a. All information in the PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. PT Super Energy, Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts.</p> <p>4. We are responsible for PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries internal control system.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2023/March 23, 2023



Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama/President Director

Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur/Director

PT SUPER ENERGY Tbk.

Equity Tower, 29th Floor Unit E

Sudirman Central Business Distric (SCBD) Lot 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Telephone : (62-21) 29035295 (Hunting), Fax : (62-21) 29035297

www.superenergy.co.id

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	231.851.109.102	4	382.783.673.777	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	34.760.963.975	5	25.700.412.070	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	167.901.349	6	358.315.717	Other receivables - third parties
Persediaan	4.659.767.141	7	5.101.570.839	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	29	1.802.500.117	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>83.392.843.949</u>	8	<u>9.629.867.969</u>	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>354.832.585.516</u>		<u>425.376.340.489</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 556.620.404.050 dan Rp 491.050.619.853 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	586.177.061.437	9	569.668.594.742	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 556,620,404,050 and Rp 491,050,619,853 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset pajak tangguhan	19.977.780.599	29	2.048.695.624	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>395.000.000</u>	10	<u>346.000.000</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>606.549.842.036</u>		<u>572.063.290.366</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>961.382.427.552</u>		<u>997.439.630.855</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	40.360.688.704	11	30.383.954.647	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3.867.926.603	12,31	3.867.926.603	Related party
Pihak ketiga	715.306.641		1.864.091.870	Third parties
Utang pajak	7.501.193.498	29	5.246.204.966	Taxes payable
Beban akrual	10.366.538.769	13	6.324.084.307	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.078.452.836	14	2.078.452.836	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.162.350.462	15	812.467.021	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	9.564.428.057	16	2.526.865.017	Lease payables
Uang muka penjualan	4.624.550.860	18	5.374.078.871	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	80.241.436.430		58.478.126.138	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain pihak berelasi	74.770.823.157	12,31	74.770.823.157	Other payables - related party
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	692.817.573	14	2.771.270.409	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.038.000.309	15	733.389.374	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	29.945.717.084	16	5.074.043.781	Lease payables
Surat utang jangka menengah	305.229.701.808	17	306.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.168.811.000	28	7.566.162.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	7.260.921.151	29	7.257.076.620	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	428.106.792.082		404.172.765.341	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	508.348.228.512		462.650.891.479	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	149.757.677.100	20	149.757.677.100	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	27.920.077.157	21	27.920.077.157	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(15.564.062.726)		(15.564.062.726)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(208.789.663.188)		(141.961.812.092)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	24.968.544.147		25.120.835.723	Others equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(21.707.427.510)		45.272.715.162	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	474.741.626.550	22	489.516.024.214	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	453.034.199.040		534.788.739.376	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	961.382.427.552		997.439.630.855	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA	374.131.420.451	23	339.306.403.375	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(316.068.184.238)</u>	24	<u>(276.063.388.582)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	58.063.236.213		63.243.014.793	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(114.615.849.014)	25	(97.310.681.053)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lainnya - bersih	<u>(344.785.291)</u>	26	<u>856.963.584</u>	Other income (expenses) - net
RUGI USAHA	(56.897.398.092)		(33.210.702.676)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban keuangan	<u>(42.602.302.688)</u>	27	<u>(42.839.592.803)</u>	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(99.499.700.780)		(76.050.295.479)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – BERSIH	<u>17.885.622.844</u>	29	<u>5.541.550.451</u>	INCOME TAX BENEFIT – NET
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(81.614.077.936)</u>		<u>(70.508.745.028)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(180.080.000)	28	1.259.420.000	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	<u>39.617.600</u>	29	<u>(277.072.400)</u>	Related tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	<u>(140.462.400)</u>		<u>982.347.600</u>	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(81.754.540.336)</u>		<u>(69.526.397.428)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(66.827.851.096)		(56.671.382.870)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>(14.786.226.840)</u>		<u>(13.837.362.158)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH	<u>(81.614.077.936)</u>		<u>(70.508.745.028)</u>	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(66.980.142.672)		(55.809.790.720)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>(14.774.397.664)</u>		<u>(13.716.606.708)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH	<u>(81.754.540.336)</u>		<u>(69.526.397.428)</u>	TOTAL
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	<u>(45)</u>	30	<u>(38)</u>	Basic loss per share attributable to Owners of the parent company

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests	Komponen Ekuitas Lainnya/ Others Equity Component					Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Selisih Penjabaran (Catatan 2a) Translation Difference (Note 2a)	Akumulasi atas Keuntungan (Kerugian) Liabilitas Imbalan Kerja/ Accumulated Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability	Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		149.757.677.100	27.920.077.157	(15.564.062.726)	24.303.033.334	(43.789.761)	(85.290.429.222)	101.082.505.882	503.232.630.922	604.315.136.804	Balance as of January 1, 2021	
Penghasilan Komprehensif											Comprehensive income	
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(56.671.382.870)	(56.671.382.870)	(13.837.362.158)	(70.508.745.028)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	861.592.150	-	861.592.150	120.755.450	982.347.600	Other comprehensive income	
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	861.592.150	(56.671.382.870)	(55.809.790.720)	(13.716.606.708)	(69.526.397.428)	Total comprehensive loss	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		149.757.677.100	27.920.077.157	(15.564.062.726)	24.303.033.334	817.802.389	(141.961.812.092)	45.272.715.162	489.516.024.214	534.788.739.376	Balance as of December 31, 2021	
Penghasilan Komprehensif											Comprehensive income	
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(66.827.851.096)	(66.827.851.096)	(14.786.226.840)	(81.614.077.936)	Net loss for the year	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	(152.291.576)	-	(152.291.576)	11.829.176	(140.462.400)	Other comprehensive income (loss)	
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	(152.291.576)	(66.827.851.096)	(66.980.142.672)	(14.774.397.664)	(81.754.540.336)	Total comprehensive loss	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		149.757.677.100	27.920.077.157	(15.564.062.726)	24.303.033.334	665.510.813	(208.789.663.188)	(21.707.427.510)	474.741.626.550	453.034.199.040	Balance as of December 31, 2022	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	364.321.340.535	339.829.493.601	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(255.878.211.399)	(227.399.111.543)	Suppliers
Karyawan	(69.835.722.333)	(58.683.547.284)	Employees
Lainnya	(34.180.077.449)	(29.940.336.737)	Others
Kas dihasilkan dari operasi	4.427.329.354	23.806.498.037	Net cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(38.477.239.049)	(47.180.928.961)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(811.978.310)	(2.290.524.456)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(34.861.888.005)	(25.664.955.380)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(30.595.554.691)	(50.377.664.430)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(67.310.521.226)	(14.693.335.059)	Cash paid for advances purchases of property, plant and equipment
Penurunan piutang lain-lain	-	30.303.385	Decrease in other receivables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(97.906.075.917)	(65.040.696.104)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.719.555.624)	(1.158.792.307)	Payment of consumer finance payables
Pembayaran utang bank	(2.078.452.836)	(2.078.452.836)	Payment of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(14.373.651.858)	(13.477.825.101)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18.171.660.318)	(16.715.070.244)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(150.939.624.240)	(107.420.721.728)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	382.783.673.777	490.203.564.632	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	7.059.565	830.873	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	231.851.109.102	382.783.673.777	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Super Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 84 tanggal 29 Juli 2021 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0044597.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha sebagai induk perusahaan, perdagangan bahan bakar, industri pengolahan dan distribusi bahan bakar gas, industri pemurnian dan pengilangan minyak bumi, pembangkit tenaga listrik, jasa manajemen dan sewa alat transportasi gas.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Equity Tower Lantai 29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operasional entitas anak terletak di Tuban, Gresik, Rembang dan Subang.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) adalah PT Super Capital Indonesia, perusahaan terbatas yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Super Energy Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 84 dated July 29, 2021 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning change of the scope of the Company’s activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044597.AH.01.02.Year 2021 dated August 19, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities are to engage in as a holding company, trading of fuel, manufacturing industry and distribution of fuel and gas also petroleum refining industry, power plant, management services and rental services of vehicles for gas delivery purposes.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29th floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban, Gresik Rembang and Subang.

The ultimate parent of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as “the Group”) is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Negara Domisili Country of Domicile	Tahun Operasional Komersial/ Year of Commercial Operation/	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
PT Energy Mna Abadi (EMA)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	81,50	81,50	975.570.555.485	990.907.093.295
Kepemilikan tidak langsung melalui EMA/ Indirect ownership through EMA							
PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)	Produksi Gas/ Gas Production	Indonesia	2012	99,93	99,93	288.749.454.833	314.758.431.421
PT Bahtera Abadi Gas (BAG)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	99,99	99,99	165.673.665.115	131.948.845.166
PT Bahtera Andalan Gas (BAND)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2020	99,99	99,99	81.501.339.897	73.264.672.492
PT Energi Subang Abadi (ESA)	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2020	99,99	99,99	76.451.661.554	50.109.796.301
PT Sumber Aneka Gas (SAG)	Belum beroperasi/ Not operating	Indonesia	Dalam pengembangan/ Under development	99,99	99,83	246.103.779.960	39.953.672.584

Peningkatan Modal Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 185 tanggal 6 April 2022 dari Eva Misdawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor SAG. Penambahan modal ditempatkan dan disetor telah diambil seluruhnya oleh EMA sebesar Rp 249.940.000.000 secara tunai. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan EMA di SAG dari 99,83% menjadi 99,99%.

b. Public Offering of Shares

On September 26, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 (one hundred fifty five rupiah) per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2022 and 2021, all the Company's 1,497,576,771 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Group, are as follows:

Increase in Share Capital of a Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 185 dated April 6, 2022 of Eva Misdawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, agreed to increase its authorized capital, issued and paid-up capital. The issuance of issued and paid-up capital amounting to Rp 249,940,000,000 were all acquired by EMA on cash. This transaction increase percentage of ownership of EMA in SAG from 99.83% to 99.99%.

Kepentingan nonpengendali dari GFI, BAG, BAND, ESA, dan SAG tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interest in GFI, BAG, BAND, ESA, and SAG is not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities".

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Akta No. 30 tanggal 7 Juli 2022 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama	: Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris	: Ruliff Redemptus Sena Susanto
Komisaris	: Tomomasa Nishimura
Komisaris Independen	: Sammy T.S. Lalamentik

Direksi

Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho
Direktur	: Iwan Gogo Bonardo P.P
Direktur	: Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur	: Keisuke Ito
Direktur	: Fauqi Hapidekso

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Akta No. 83 tanggal 29 Juli 2021 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama	: Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris	: Ruliff Redemptus Sena Susanto
Komisaris	: Tomomasa Nishimura
Komisaris Independen	: Sammy T.S. Lalamentik

Direksi

Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho
Direktur	: Iwan Gogo Bonardo P.P
Direktur	: Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur	: Keisuke Ito

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2022, based on a Notarial Deed No. 30 dated July 7, 2022 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President commissioner
: Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Board of Directors

: President director
: Director
: Director
: Director
: Director

As of December 31, 2021, based on a Notarial Deed No. 83 dated July 29, 2021 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President commissioner
: Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Board of Directors

: President director
: Director
: Director
: Director

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite : Sammy T.S. Lalamantik
Anggota : Syaefudin
Anggota : Dewi Intan

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 12 karyawan tahun 2022 dan 26 karyawan tahun 2021. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 215 karyawan tahun 2022 dan 217 karyawan tahun 2021.

e. Penyelesaian dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 23 Maret 2023 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee follows:

Audit Committee

: Committee chairman
: Member
: Member

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 12 in 2022 and 26 in 2021. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 215 in 2022 and 217 in 2021.

e. Completion and Authorization of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 23, 2023, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Efektif 1 Januari 2016, Grup mengubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Komponen Ekuitas Lainnya.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" as part of Others Equity Component".

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 15.731 dan 14.269 per USD 1.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,731 and 14,269, respectively, to US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

f. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, serta penurunan nilai atas instrumen keuangan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

- ii) held primarily for the purpose of trading, or

- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, also impairment in value of financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has only financial assets measured at amortized cost and financial liabilities measured at amortized cost. Thus, accounting policies for financial asset at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash and banks, trade receivables, other receivables and security deposit included in other assets account are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen dan surat utang jangka menengah yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, consumer finance payables and medium term notes are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within

12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitas	20	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8 – 16	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3 – 4	Office equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

I. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

-
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:<ol style="list-style-type: none">1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. | <ul style="list-style-type: none">- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:<ol style="list-style-type: none">1. The Group has the right to operate the asset;2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used. |
|--|--|

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; otherwise, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika, tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where, these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

1. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Sales advances".

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

1. Sales of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

2. Revenue from services

Revenue from services is recognized when the services have been rendered to the customer.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

s. Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from proceeds from paid in capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid-in Capital" account.

s. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi.

t. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment element is regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group’s accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

c. Allowance for Impairment

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kas dan bank	231.851.109.102	382.783.673.777	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	34.760.963.975	25.700.412.070	Trade receivables - third parties
Piutang lain - lain	167.901.349	358.315.717	Other receivables
Aset lain-lain	395.000.000	346.000.000	Other assets
Jumlah	<u>267.174.974.426</u>	<u>409.188.401.564</u>	Total

d. Transaksi Sewa

d. Lease Transactions

Grup Sebagai Penyewa

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan dan kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for land and commercial machineries and equipment and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. Pajak Penghasilan

e. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

<p>Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.</p> <p>Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.</p> <p>Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing diungkapkan pada Catatan 9.</p> <p>c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</p> <p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p> <p>Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 9.</p> <p>d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</p> <p>Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto.</p> <p>Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.</p>	<p>The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.</p> <p>It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p> <p>The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021 are set out in Note 9.</p> <p>c. Impairment of Non-Financial Assets</p> <p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p> <p>The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 are set out in Note 9.</p> <p>d. Long-term Employee Benefits Liability</p> <p>The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate.</p> <p>Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.</p>
--	---

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

e. Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah aset pajak tanggahan diungkapkan pada Catatan 29.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, the amount of long-term employee benefits liability is presented in Note 28.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, the amount of deferred tax assets is presented in Note 29.

4. Kas dan Bank

	2022	2021
Kas		
Rupiah	565.557.916	362.130.407
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	231.137.870.696	382.330.037.254
PT Bank Resona Perdanania	23.076.698	17.141.362
PT Bank UOB Indonesia	10.031.438	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.728.772	2.073.868
Sub-jumlah	<u>231.173.707.604</u>	<u>382.349.252.484</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Central Asia Tbk	111.451.970	71.819.520
PT Bank Resona Perdanania	391.612	471.366
Sub-jumlah	<u>111.843.582</u>	<u>72.290.886</u>
Jumlah	<u>231.851.109.102</u>	<u>382.783.673.777</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. Cash and Banks

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Resona Perdanania	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
U.S. Dollar (Note 34)	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Resona Perdanania	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2022 and 2021, there are no balances of cash and banks that are placed with related parties or pledged as collateral.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Ketiga		
PT Sinar Sakti Kimia	6.563.072.815	-
PT Pentawira Agraha Sakti	5.161.295.078	4.122.819.985
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	4.550.006.152	3.543.237.585
PT Omya Indonesia	3.122.699.402	2.984.989.147
PT Bentoel Prima	2.506.799.553	1.634.047.590
PT Mutiara Sanjaya	1.388.418.060	1.123.255.680
PT Senang Kharisma Textile	1.280.086.848	1.104.963.610
PT Raja Besi	1.240.399.478	1.185.775.385
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	846.501.888	702.707.330
PT Perkebunan Nusantara VIII	772.978.485	-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	686.745.528	725.801.927
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	653.980.887	583.411.783
PT Sari Warna Asli	638.311.626	789.750.074
PT Sri Rejeki Isman Tbk	570.660.714	1.102.093.643
PT Indesso Aroma	556.639.395	-
PT Macroprima Panganutama	530.331.201	-
PT Greenlon Indonesia	516.545.694	-
PT LG Electronics Indonesia	308.441.778	512.190.012
PT Cipta Niaga Mas	-	1.084.455.928
PT Kievit Indonesia	-	898.818.989
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.867.049.393	3.602.093.402
Jumlah	<u>34.760.963.975</u>	<u>25.700.412.070</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	26.407.422.495	22.362.541.624
Jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	5.764.084.055	1.882.293.806
31 – 60 hari	1.775.207.146	930.550.109
61 – 120 hari	740.793.330	525.026.531
Lebih dari 120 hari	73.456.949	-
Jumlah	<u>34.760.963.975</u>	<u>25.700.412.070</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	33.047.497.028	24.148.692.384
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.713.466.947	1.551.719.686
Jumlah	<u>34.760.963.975</u>	<u>25.700.412.070</u>

5. Trade Receivables – Third Parties

a. Based on customers

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Third parties
			PT Sinar Sakti Kimia
			PT Pentawira Agraha Sakti
			PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
			PT Omya Indonesia
			PT Bentoel Prima
			PT Mutiara Sanjaya
			PT Senang Kharisma Textile
			PT Raja Besi
			PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
			PT Perkebunan Nusantara VIII
			PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
			PT Salim Ivomas Pratama Tbk
			PT Sari Warna Asli
			PT Sri Rejeki Isman Tbk
			PT Indesso Aroma
			PT Macroprima Panganutama
			PT Greenlon Indonesia
			PT LG Electronics Indonesia
			PT Cipta Niaga Mas
			PT Kievit Indonesia
			Others (each below Rp 500 million)
			Total

b. Based on aging schedule

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Not yet due
			Past due
			Under 30 days
			31 - 60 days
			61 - 120 days
			More than 120 days
			Total

c. Based on currencies

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Rupiah
			United States Dollar (Note 34)
			Total

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang usaha dijamin untuk utang bank masing-masing sebesar Rp 10.892.329.354 dan Rp 10.826.451.096 (Catatan 14).

6. Piutang lain – lain – Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 167.901.349 dan Rp 358.315.717 merupakan piutang kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena berdasarkan pertimbangan manajemen, piutang lain-lain Grup tersebut dapat tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

7. Persediaan

	<u>2022</u>
Suku cadang	4.460.302.019
LPG	124.006.210
Kondensat	<u>75.458.912</u>
Jumlah	<u><u>4.659.767.141</u></u>

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no allowance for impairment was provided on trade receivables as management believes that all such trade receivables are collectible.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables are pledged as collateral for bank loan amounting to Rp 10,892,329,354 and Rp 10,826,451,096, respectively (Note 14).

6. Other Receivables – Third Parties

As of December 31, 2022 and 2021, other receivables amounting to Rp 167,901,349 and Rp 358,315,717, respectively, represent other receivables to third parties for the Group's operational activities.

As of December 31, 2022 and 2021, no allowance for impairment was provided since based on management consideration, all other receivables are collectible.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in other receivables from third parties.

7. Inventories

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Suku cadang	4.460.302.019	4.805.776.476	Spareparts
LPG	124.006.210	124.966.048	LPG
Kondensat	<u>75.458.912</u>	<u>170.828.315</u>	Condensate
Jumlah	<u><u>4.659.767.141</u></u>	<u><u>5.101.570.839</u></u>	Total

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya bahan baku diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 199.852.252.666 dan Rp 179.552.995.122 (Catatan 24).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersih sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Abhinaya Mada Pratama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 370.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Costs of raw materials which are recognized as part of cost of revenues as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 199,852,252,666 and Rp 179,552,995,122, respectively (Note 24).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that the carrying amount of inventories do not exceed the net realizable values, thus no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata and PT Abhinaya Mada Pratama against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 370,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

8. Advances and Prepaid Expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	67.869.816.737	3.385.053.511	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian bahan baku	8.585.597.845	392.911.229	Purchase of raw materials
Lain-lain	<u>2.144.355.956</u>	<u>2.321.185.755</u>	Others
Sub-jumlah	<u>78.599.770.538</u>	<u>6.099.150.495</u>	Sub-total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	4.345.681.539	3.236.579.470	Insurance
Sewa	<u>447.391.872</u>	<u>294.138.004</u>	Rent
Sub-jumlah	<u>4.793.073.411</u>	<u>3.530.717.474</u>	Sub-total
Jumlah	<u>83.392.843.949</u>	<u>9.629.867.969</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka pembelian *amine plant* dan *Thermal Oil Heater* sebesar Rp 65,9 miliar kepada Exterran Offshore Pte Ltd dan PT Alpha Omega Thermal, pihak-pihak ketiga, oleh PT Sumber Aneka Gas, entitas anak.

As of December 31, 2022, advance payments for acquisition of property, plant and equipments mainly represent advances for purchase of a amine plant and Thermal Oil Heater amounting of Rp 65.9 billion from Exterran Offshore Pte Ltd and PT Alpha Omega Thermal, third parties, by PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka pembelian *dryer* sebesar Rp 2,5 miliar kepada Enric (Bengbu) Compressor Co., Ltd., pihak ketiga, oleh PT Bahtera Abadi Gas, entitas anak.

As of December 31, 2021, advance payments for acquisition of property, plant and equipments mainly represent advances for purchase of a dryer amounting of Rp 2.5 billion from Enric (Bengbu) Compressor Co., Ltd., third party, by PT Bahtera Abadi Gas, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian gas kepada PT Pertamina EP, pihak ketiga, oleh PT Energi Subang Abadi, entitas anak.

As of December 31, 2022, advance payments for purchase of raw material represent advance payments for purchase of gas from PT Pertamina EP, a third party, by PT Energi Subang Abadi, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian gas kepada PT Pertamina Hulu Energi - Randugunting, pihak ketiga, oleh PT Bahtera Andalan Gas, entitas anak.

As of December 31, 2021, advance payments for purchase of raw material represent advances payments for purchase of gas from PT Pertamina Hulu Energi - Randugunting, a third party, by PT Bahtera Andalan Gas, a subsidiary.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipments

	Perubahan Tahun Berjalan/Changes During the Year			31 Desember/ December 31, 2022		
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			Reklasifikasi/ Reclassifications
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Tanah	50.621.474.150	12.750.757.510	-	-	63.372.231.660	Land
Bangunan dan fasilitas	133.629.955.165	-	-	-	133.629.955.165	Building and facilities
Mesin dan peralatan	794.516.305.234	14.717.887.171	-	24.259.951.637	833.494.144.042	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3.341.472.980	691.777.637	-	-	4.033.250.617	Office equipment
Kendaraan	44.176.113.040	2.394.050.000	-	-	46.570.163.040	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	-	5.240.890.373	-	-	5.240.890.373	Construction in progress
Sub-jumlah	1.026.285.320.569	35.795.362.691	-	24.259.951.637	1.086.340.634.897	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	10.173.942.389	822.021.774	-	-	10.995.964.163	Land
Bangunan dan fasilitas	-	2.777.777.777	-	-	2.777.777.777	Building and facilities
Mesin dan peralatan	24.259.951.637	36.871.468.650	-	(24.259.951.637)	36.871.468.650	Machinery and equipment
Kendaraan	-	5.811.620.000	-	-	5.811.620.000	Vehicles
Sub-jumlah	34.433.894.026	46.282.888.201	-	(24.259.951.637)	56.456.830.590	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	1.060.719.214.595	82.078.250.892	-	-	1.142.797.465.487	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	44.518.836.954	6.702.531.909	-	-	51.221.368.863	Building and facilities
Mesin dan peralatan	408.655.192.088	49.893.445.364	-	5.122.221.779	463.670.859.231	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.490.103.322	468.238.185	-	-	2.958.341.507	Office equipment
Kendaraan	28.312.637.181	5.368.486.639	-	-	33.681.123.820	Vehicles
Sub-jumlah	483.976.769.545	62.432.702.097	-	5.122.221.779	551.531.693.421	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	2.461.389.282	1.370.170.633	-	-	3.831.559.915	Land
Bangunan dan fasilitas	-	509.259.259	-	-	509.259.259	Building and facilities
Mesin dan peralatan	4.612.461.026	792.256.229	-	(5.122.221.779)	282.495.476	Machinery and equipment
Kendaraan	-	465.395.979	-	-	465.395.979	Vehicles
Sub-jumlah	7.073.850.308	3.137.082.100	-	(5.122.221.779)	5.088.710.629	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	491.050.619.853	65.569.784.197	-	-	556.620.404.050	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	569.668.594.742				586.177.061.437	Net Book Value

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Tahun Berjalan/Changes During the Year				31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
<u>Keperilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	11.053.650.000	39.567.824.150	-	-	50.621.474.150	Land
Bangunan dan fasilitas	109.914.331.409	-	-	23.715.623.756	133.629.955.165	Building and facilities
Mesin dan peralatan	698.131.676.847	23.468.673.736	-	72.915.954.651	794.516.305.234	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.917.184.554	323.335.626	-	100.952.800	3.341.472.980	Office equipment
Kendaraan	33.941.799.408	1.872.950.000	-	8.361.363.632	44.176.113.040	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	59.535.450.566	11.185.892.841	-	(70.721.343.407)	-	Construction in progress
Sub-jumlah	915.494.092.784	76.418.676.353	-	34.372.551.432	1.026.285.320.569	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	10.173.942.389	-	-	-	10.173.942.389	Land
Mesin dan peralatan	50.271.139.437	-	-	(26.011.187.800)	24.259.951.637	Machinery and equipment
Kendaraan	8.361.363.632	-	-	(8.361.363.632)	-	Vehicles
Sub-jumlah	68.806.445.458	-	-	(34.372.551.432)	34.433.894.026	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	984.300.538.242	76.418.676.353	-	-	1.060.719.214.595	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Keperilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	38.478.429.635	6.040.407.319	-	-	44.518.836.954	Building and facilities
Mesin dan peralatan	359.762.329.741	43.933.317.168	-	4.959.545.179	408.655.192.088	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.160.210.786	339.892.536	-	-	2.490.103.322	Office equipment
Kendaraan	19.938.447.208	5.100.870.846	-	3.273.319.127	28.312.637.181	Vehicles
Sub-jumlah	420.329.417.370	55.414.487.869	-	8.232.864.306	483.976.769.545	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	992.148.670	1.469.240.612	-	-	2.461.389.282	Land
Mesin dan peralatan	4.884.191.189	2.976.929.559	-	(3.248.659.722)	4.612.461.026	Machinery and equipment
Kendaraan	4.964.720.683	19.483.901	-	(4.984.204.584)	-	Vehicles
Sub-jumlah	10.841.060.542	4.465.654.072	-	(8.232.864.306)	7.073.850.308	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	431.170.477.912	59.880.141.941	-	-	491.050.619.853	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	553.130.060.330				569.668.594.742	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	42.505.464.534	42.401.904.727	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	23.064.319.663	17.478.237.214	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	65.569.784.197	59.880.141.941	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dalam pembangunan merupakan pekerjaan pembangunan pabrik gas milik PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat penyelesaian aset tersebut rata-rata sekitar 35%.

As of December 31, 2022, construction in progress represents construction of gas plant of PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, which are estimated to be completed in 2024. As of December 31, 2022, the percentage of completion of construction in progress is 35%.

Kendaraan serta mesin dan peralatan Grup diasuransikan melalui PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum VIDEI dan PT Asuransi Umum BCA, pihak-pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 152.399.630.081 dan Rp 90.314.053.046.

The Group's vehicles also machineries and equipments are insured through PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum VIDEI and PT Asuransi Umum BCA, third parties, for all risks with total coverage as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 152,399,630,081 and Rp 90,314,053,046, respectively.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Bangunan dan fasilitas serta mesin dan peralatan telah diasuransikan kepada PT Abhinaya Mada Pratama dan PT KSK Insurance Indonesia, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 46.112.510 dan Rp 118.317.586.533 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar USD 46.112.510 pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 27.371.115.561 dan Rp 23.403.141.120.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan, mesin, dan kompresor dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa (Catatan 14, 15 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan MTN Perusahaan kepada Skyhills (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar aset tetap PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak, sebesar Rp 327.959.000.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Edi Andesta dan Rekan, penilai independen, tertanggal 20 Maret 2023 yang diperoleh berdasarkan pendekatan biaya pengganti untuk aset bangunan, mesin dan peralatan, dan peralatan kantor serta pendekatan pasar perbandingan untuk aset kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. Aset Lain-lain

Akun ini merupakan jaminan instalasi listrik pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 395.000.000 dan Rp 346.000.000.

The buildings and facilities also machinery and equipment are insured with PT Abhinaya Mada Pratama and PT KSK Insurance Indonesia, with coverage as of December 31, 2022 amounting to US\$ 46,112,510 and Rp 118,317,586,533 and as of December 31, 2021 amounting to US\$ 46,112,510.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 27,371,115,561 and Rp 23,403,141,120, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, vehicles, machinery, and compressors are pledged as collateral for bank loan, consumer finance payable and lease payables, respectively (Notes 14, 15 and 16).

As of December 31, 2022 and 2021, machineries and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, are pledges as collateral for the Company's MTN to Skyhills (Note 17).

As of December 31, 2022, the fair value of property, plant and equipment of PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, amounted to Rp 327,959,000,000, based on appraisal report from KJPP Edi Andesta and Partners, an independent appraiser, dated March 20, 2023 which was arrived at using the replacement cost approach for building, machinery and equipment, and office equipment and using the market-comparable approach for vehicles.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in value of property, plant, and equipment and there are no temporary idle property, plant and equipment.

10. Other Assets

This account represents security deposit of electricity installation amounting to Rp 395,000,000 and Rp 346,000,000, as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Ketiga		
PT Pertamina Pertagas Niaga	6.794.218.900	-
PT Swabina Gatra	5.741.642.810	8.517.804.681
PT Pertamina EP Asset 4	5.625.155.775	4.626.450.774
PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)	3.604.444.030	4.450.578.488
PT Pertamina Hulu Energi East Java	2.179.498.588	2.289.481.265
PT Wira Ragna Cipta	1.965.163.713	115.675.728
PT Raditya Multi Teknika	1.522.959.304	2.412.386.424
PT Gresik Migas	1.550.204.074	1.136.884.849
PT Gagas Energi Indonesia	1.177.334.359	-
PT Exterran Indonesia	1.020.915.558	-
PT Puninar Jaya	989.887.097	875.000.000
PT Bangkit Inti Global Makmur	714.918.500	481.980.000
PT Taraka Jaya Samudera	686.400.000	-
PT Subang Energi Abadi	646.002.796	262.836.648
PT Abhinaya Mada Pratama	637.105.500	577.894.500
PT Dewi Sri Trasindo Utama	606.000.000	1.117.839.750
PT Sukses Mowo Coro	511.983.871	-
PT Rembang Migas Energi	260.766.927	678.160.103
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.126.086.902	2.840.981.437
Jumlah	<u>40.360.688.704</u>	<u>30.383.954.647</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	23.199.231.388	21.063.002.133
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	2.622.107.066	3.694.887.305
31 – 60 hari	6.081.693.990	1.905.558.566
61 – 120 hari	5.596.743.741	1.459.071.289
Lebih dari 120 hari	2.860.912.519	2.261.435.354
Jumlah	<u>40.360.688.704</u>	<u>30.383.954.647</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	17.358.893.157	21.637.567.531
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	23.001.795.547	8.746.387.116
Jumlah	<u>40.360.688.704</u>	<u>30.383.954.647</u>

11. Trade Payables – Third Parties

The details of trade payables follows:

a. Based on suppliers

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Third parties		
PT Pertamina Pertagas Niaga	-	-
PT Swabina Gatra	8.517.804.681	-
PT Pertamina EP Asset 4	4.626.450.774	-
PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)	4.450.578.488	-
PT Pertamina Hulu Energi East Java	2.289.481.265	-
PT Wira Ragna Cipta	115.675.728	-
PT Raditya Multi Teknika	2.412.386.424	-
PT Gresik Migas	1.136.884.849	-
PT Gagas Energi Indonesia	-	-
PT Exterran Indonesia	-	-
PT Puninar Jaya	875.000.000	-
PT Bangkit Inti Global Makmur	481.980.000	-
PT Taraka Jaya Samudera	-	-
PT Subang Energi Abadi	262.836.648	-
PT Abhinaya Mada Pratama	577.894.500	-
PT Dewi Sri Trasindo Utama	1.117.839.750	-
PT Sukses Mowo Coro	-	-
PT Rembang Migas Energi	678.160.103	-
Others (each below Rp 500 million)	2.840.981.437	-
Total	<u>30.383.954.647</u>	<u>30.383.954.647</u>

b. Based on aging schedule

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Not yet due	23.199.231.388	21.063.002.133
Past due:		
Under 30 days	2.622.107.066	3.694.887.305
31 - 60 days	6.081.693.990	1.905.558.566
61 - 120 days	5.596.743.741	1.459.071.289
More than 120 days	2.860.912.519	2.261.435.354
Total	<u>40.360.688.704</u>	<u>30.383.954.647</u>

c. Based on currencies

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	17.358.893.157	21.637.567.531
United States Dollar (Note 34)	23.001.795.547	8.746.387.116
Total	<u>40.360.688.704</u>	<u>30.383.954.647</u>

12. Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang pihak berelasi jangka pendek sebesar Rp 3.867.926.603 merupakan pinjaman PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dari PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang pihak berelasi jangka panjang sebesar Rp 74.770.823.157 merupakan pinjaman EMA dari SCI, pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup dengan bunga 7,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 13 tahun atau akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2030 (Catatan 31 dan 35c).

Beban bunga utang pihak berelasi kepada SCI pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 5.607.810.132 (Catatan 27 dan 31).

12. Other Payables – Related Party

On December 31, 2022 and 2021, short-term related party payables amounting to Rp 3,867,926,603 represent PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, loans from PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder, for operational activities of the Group which are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand (Note 31).

As of December 31, 2022 and 2021, long-term related party payables amounting to Rp 74,770,823,157 represent EMA loans from SCI, the shareholder, for the Group's operational activities with an interest of 7.5% per year. The loan term is 13 years or will be matured on September 20, 2030 (Notes 31 and 35c).

Interest expense on related party payables to SCI in 2022 and 2021 amounted to Rp 5,607,810,132 (Notes 27 and 31).

13. Beban Akrua

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
Bunga	4.601.343.538	476.279.901	Interest
Pihak ketiga			Third parties
Bunga	2.858.794.523	2.858.794.521	Interest
Jasa profesional	1.122.933.955	885.464.010	Professional fee
Gaji	514.602.298	1.451.005.198	Salaries
Lain-lain	1.268.864.455	652.540.677	Others
Sub-jumlah	<u>5.765.195.231</u>	<u>5.847.804.406</u>	Sub-total
Jumlah	<u>10.366.538.769</u>	<u>6.324.084.307</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban akrual atas bunga kepada pihak ketiga merupakan beban akrual atas bunga MTN kepada Skyhills Capital Spc (Catatan 17).

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	10.064.267.604	5.038.590.097	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	<u>302.271.165</u>	<u>1.285.494.210</u>	United States Dollar (Note 34)
Jumlah	<u>10.366.538.769</u>	<u>6.324.084.307</u>	Total

13. Accrued Expenses

This account represents accrual for:

As of December 31, 2022 and 2021, accrued expenses of interest to third party represent accrued interest expenses of MTN to Skyhills Capital Spc (Note 17).

Details of accrued expenses based on currencies follows:

14. Utang Bank

14. Bank Loan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.771.270.409	4.849.723.245	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun	<u>(2.078.452.836)</u>	<u>(2.078.452.836)</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>692.817.573</u>	<u>2.771.270.409</u>	Long-term portion of bank loan
Suku bunga per tahun	10,75%	10,75%	Interest rate per annum

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 8 Januari 2016 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), entitas anak, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah pada tanggal 13 September 2022, dimana BAG dan BCA telah menyetujui untuk menambah PT Energi Subang Abadi (ESA), entitas anak, dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND), entitas anak, sebagai penerima fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu gabungan tidak melebihi USD 2.862.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan April 2024.

BAG memperoleh fasilitas kredit investasi dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000.

Pada bulan April dan Juni 2019, BAG merealisasikan fasilitas kredit sebesar Rp 10.334.920.036. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin dan peralatan. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan lima (5) tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Bunga akan dibayarkan setiap bulan.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 2.078.452.836 untuk tahun 2022 dan 2021.

Beban bunga utang bank pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 424.575.708 dan Rp 651.112.614 (Catatan 27).

Based on Credit Facility Agreement No. 20 dated January 8, 2016 of Stephanie Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), a subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This agreement has been amended several times, most recently on September 13, 2022 wherein BAG and BCA agrees to add PT Energi Subang Abadi (ESA), a subsidiary, and PT Bahtera Andalan Gas (BAND), a subsidiary, as Standby Letter of Credit and Bank Guarantee credit facility debtor with total maximum loanable amount of USD 2,862,000. This agreement is valid until April 2024.

BAG obtained investment credit facilities with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000.

In April and June 2019, BAG had drawdown credit facilities amounting to Rp 10,334,920,036. The purpose of this facility is to buy machinery and equipment. The term of the loan is up to five (5) years from the date of withdrawal. The interest shall be paid on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to Rp 2,078,452,836 in 2022 and 2021.

Interest expense on bank loan in 2022 and 2021 amounted to Rp 424,575,708 and Rp 651,112,614, respectively (Note 27).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut diatas, BAG harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti perubahan status kelembagaan; menarik kembali modal yang telah disetor; mengubah susunan pemegang saham utama; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak; melunasi seluruh fasilitas kredit dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan wanprestasi.

BAG, BAND dan ESA diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 28 Desember 2022, BAG, BAND dan ESA telah menerima surat persetujuan *waiver* dari BCA atas tidak terpenuhinya minimum rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 57 tanggal 24 Januari 2020, pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1468 di Rorotan, DKI Jakarta seluas 2.786 m² atas nama Nyonya Lily Chandra, pihak berelasi.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 742 di Cipete Utara, DKI Jakarta seluas 66 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06546 di Cilandak Barat, DKI Jakarta seluas 124 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06547 di Cilandak Barat, DKI Jakarta seluas 363 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Piutang usaha (Catatan 5).
- 3 (tiga) unit mesin Clean CNG 2.0 Essential Compressor dengan aksesoris dan 2 (dua) unit mesin Dryer Dual Tower dengan Manual Regeneration berikut peralatan/perengkapannya (Catatan 9).
- Jaminan perorangan dari Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Jaminan perorangan dari Rheza Reynald Riady Susanto, Komisaris Utama.

Under the agreement, BAG is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as restrict them to change the nature of its organization; revoke paid up capital; change ultimate shareholder; obtain any new loans or grant any credit or guarantee; conduct liquidation, merger or acquisition; pay all of outstanding loans; and requires certain financial ratios to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

BAG, BAND and ESA are required to comply with certain financial ratio covenants under the terms of the agreement. On December 28, 2022, BAG, BAND and ESA obtained waiver letter from BCA in relation to the breaches of minimum financial ratios covenants for financial statements as of December 31, 2022.

Based on amendment deed of credit facility agreement No. 57 dated January 24, 2020, this facilities is secured by:

- Land with area of 2,786 Sqm located in Rorotan, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 1468 on behalf of Mrs. Lily Chandra, a related party.
- Land with area of 66 Sqm located in Cipete Utara, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 742 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with area of 124 Sqm located in Cilandak Barat, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 06546 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with area of 363 Sqm located in Cilandak Barat, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 06547 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Trade receivables (Note 5)
- 3 (three) Clean CNG 2.0 Essential Compressor with its accessories and 2 (two) Dryer Dual Tower with Manual Regeneration with its equipments/supplies (Note 9).
- Personal guarantee from Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Personal guarantee from Rheza Reynald Riady Susanto, President Commissioner.

15. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 9). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran secara bulanan pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai 2025.

Tingkat bunga efektif rata-rata pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar 7% dan 12,52% per tahun.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 147.509.100 dan Rp 182.246.001 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pembayaran utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in :
2022	-	904.711.133	2022
2023	1.290.803.179	603.474.610	2023
2024	876.461.381	165.503.004	2024
2025	220.473.941	-	2025
Total pembayaran minimum utang pembiayaan	2.387.738.501	1.673.688.747	Total minimum consumer finance payables
Bunga	<u>(187.387.730)</u>	<u>(127.832.352)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran utang pembiayaan minimum	2.200.350.771	1.545.856.395	Present value of minimum consumer finance payables
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	<u>(1.162.350.462)</u>	<u>(812.467.021)</u>	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1.038.000.309</u>	<u>733.389.374</u>	Long-term portion of consumer finance payables - net of current portion

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian sewa pembiayaan membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan tersebut (Catatan 9).

15. Consumer Finance Payables

The Group has entered into consumer finance agreements with PT BCA Finance, third party, for the procurement of vehicles (Note 9). Consumer financing agreements required monthly installment payments between 2022 until 2025.

The effective interest rate in 2022 and 2021 is 7% and 12.52% per annum, respectively.

Interest expenses of consumer finance payables in 2022 and 2021 amounted to Rp 147,509,100 and Rp 182,246,001, respectively (Note 27).

As of December 31, 2022 and 2021, the details of consumer finance payables follows:

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 9).

16. Liabilitas Sewa

Grup memiliki perjanjian sewa dengan PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII, dan masyarakat, pihak-pihak ketiga, untuk sewa kendaraan, mesin dan peralatan, tanah, dan bangunan dan fasilitas (Catatan 9 dan 35b). Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai 2027.

Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 10,61%-13,50% dan 12,73%-14,30% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.979.811.741 dan Rp 1.837.386.823 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in :
2022	-	3.323.179.671	2022
2023	13.882.168.765	3.072.541.016	2023
2024	13.882.168.765	3.801.551.418	2024
2025	12.780.199.347	-	2025
2026	6.240.335.376	-	2026
2027	4.443.905.844	-	2027
Total pembayaran sewa minimum	51.228.778.097	10.197.272.105	Total minimum lease liabilities
Bunga	(11.718.632.956)	(2.596.363.307)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	39.510.145.141	7.600.908.798	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(9.564.428.057)	(2.526.865.017)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	29.945.717.084	5.074.043.781	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan mesin yang disewa (Catatan 9).

16. Lease Payables

The Group has entered into lease agreements with PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII and societies, third parties, for lease of vehicles, machinery and equipment, land, and building and facilities (Notes 9 and 35b). Lease agreements required monthly installments between 2022 until 2027.

The effective interest rates for the years 2022 and 2021 are 10.61%-13.50% and 12,73%-14,30% per annum, respectively.

Interest expenses of lease payables in 2022 and 2021 amounted to Rp 1,979,811,741 and Rp 1,837,386,823, respectively (Note 27).

As of December 31, 2022 and 2021, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements follows:

The lease payable agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles and machinery leased (Note 9).

17. Surat Utang Jangka Menengah

Berdasarkan Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 01/MTN/SURE/XI/2020 antara Perusahaan dengan Skyhills Capital Spc (Skyhills), Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 306.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun, efektif sejak tanggal penandatanganan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023. Suku bunga 11% per tahun dan dibayarkan setiap 90 hari.

Utang ini bertujuan untuk penyelesaian pinjaman PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), yaitu sebesar Rp 306.000.000.000. Surat Penyelesaian Utang telah ditandatangani oleh PPA pada tanggal 30 November 2020.

Untuk menjamin pelunasan Surat Utang Jangka Menengah, Perusahaan memberikan jaminan kepada Skyhills berupa jaminan fidusia atas mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik GFI (Catatan 9).

Pada tanggal 5 Desember 2022, berdasarkan Amandemen Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 04/MTN/SURE/XII/2022, Perusahaan telah restrukturisasi surat utang jangka menengah ini dengan memperpanjang jatuh tempo menjadi 5 tahun sejak tanggal pencairan, sehingga jatuh tempo menjadi tanggal 30 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat MTN adalah sebesar Rp 305.229.701.808, yang terdiri dari saldo pokok awal MTN sebesar Rp 306.000.000.000 dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp 770.298.192.

Beban bunga surat utang jangka menengah pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 33.660.000.000 (Catatan 27).

Keuntungan yang timbul atas restrukturisasi surat utang jangka menengah milik Perusahaan sebesar Rp 770.298.192 disajikan sebagai "Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan" pada laba rugi (Catatan 26).

17. Medium Term Notes

Based on the Medium Term Note Agreement No. 01/MTN/SURE/XI/2020 between the Company and Skyhills Capital Spc (Skyhills), the Company obtained a loan of Rp 306,000,000,000 with a maturity date of 3 years, effective from the signing date, and will be matured on November 30, 2023. Interest rate at 11% per year and has to be paid every 90 days.

This loan is used to settle a loan of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, to PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), which amounted to Rp 306,000,000,000. The Debt Settlement Letter was signed by PPA on November 30, 2020.

To secure the repayment of the MTN, the Company provides security to Skyhills in the form of fiduciary security for machines and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by GFI (Note 9).

On December 5, 2022, based on the Amendment Medium Term Notes Agreement No. 04/MTN/SURE/XII/2022, the Company has restructured its Medium Term Notes by extending the maturity date to 5 years from drawdown date, which is on November 30, 2025.

As of December 2022, the carrying amount of MTN is Rp 305,229,701,808, which consist of outstanding balance of MTN amounting to Rp 306,000,000,000 net of unamortized transaction costs amounting to Rp 770,298,192.

Interest expense on MTN in 2022 and 2021 amounted to Rp 33,660,000,000 (Note 27).

The gain arising from the restructuring of the Company's medium term notes amounting to Rp 770,298,192 is presented as "Impact on modification of cash flow of financial liabilities" in profit or loss (Note 26).

18. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli atas LPG dan kondensat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.624.550.860 dan Rp 5.374.078.871.

18. Sales Advances

This account represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate amounting to Rp 4,624,550,860 and Rp 5,374,078,871, as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

19. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

19. Fair Value of Financial Instruments

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain liabilities:

		31 Desember 2022/December 31, 2022				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Input signifikan	Input signifikan			
		Harga kuotasian	yang dapat	yang tidak dapat		
		dalam pasar aktif/ (Level 1)/	di observasi (Level 2)/	diobservasi (Level 3)/		
		Quoted prices	Significant	Significant		
		in active markets	observable inputs	unobservable inputs		
Nilai Tercatat/ Carrying Values		(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan						
Bangunan, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan	266.192.882.946	-	327.959.000.000	-	Assets for which fair values are disclosed: Property, plant and equipment carried at cost Building, machinery and equipment, office equipment, and vehicles	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:						
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)						
Utang lain-lain - pihak berelasi	78.638.749.760	-	-	78.638.749.760	Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion): Other payables - related party	
Utang bank	2.771.270.409	-	2.771.270.409	-	Bank loan	
Utang pembiayaan konsumen	2.200.350.771	-	2.200.350.771	-	Consumer finance payables	
Surat utang jangka menengah	305.229.701.808	-	-	306.000.000.000	Medium term notes	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:						
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)						
Utang lain-lain - pihak berelasi	78.638.749.760	-	-	78.638.749.760	Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion): Other payables - related party	
Utang bank	4.849.723.245	-	4.849.723.245	-	Bank loan	
Utang pembiayaan konsumen	1.545.856.395	-	1.545.856.395	-	Consumer finance payables	
Surat utang jangka menengah	306.000.000.000	-	-	306.000.000.000	Medium term notes	

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loan and consumer finance payables are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial asset categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik Penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>
Aset tetap/ <i>Property, plant and equipment</i>	Pendekatan pasar pembanding/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual/ <i>Estimated selling price</i>
	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ <i>Estimated replacement cost net of depreciation</i>

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrument tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, as the Company's Securities Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, as of December 31, 2022 and 2021 follows:

Nama Pemegang Saham	2022 dan/and 2021		Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i>	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %		
PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87	88.159.000.000	PT Super Capital Indonesia
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	500.190.643	33,40	50.019.064.300	Tokyo Gas Asia Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	115.136.128	7,69	11.513.612.800	Public < 5%
Jumlah	<u>1.497.576.771</u>	<u>100,00</u>	<u>149.757.677.100</u>	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan bank.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and banks.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debts to equity as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah utang	424.482.291.286	394.767.311.595	Total borrowings
Dikurangi: Kas dan bank	<u>(231.851.109.102)</u>	<u>(382.783.673.777)</u>	Less: Cash and banks
Utang bersih	<u>192.631.182.184</u>	<u>11.983.637.818</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>453.034.199.040</u>	<u>534.788.739.376</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>43%</u>	<u>2%</u>	Gearing ratio

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Saldo awal tambahan modal disetor	46.124.399.657	Beginning balance of additional paid-in capital
Dampak pengampunan pajak	<u>5.454.455.000</u>	Impact of tax amnesty program
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017	51.578.854.657	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana:		Additional paid-in capital through initial public offerings:
Masyarakat	13.200.000.000	Public
Obligasi wajib konversi	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	<u>(3.882.312.879)</u>	Share issuance cost
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	31.138.864.678	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018
Dampak dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(3.373.703.928)	Effect of business combination among entities under common control
Selisih kurs atas modal disetor	<u>154.916.407</u>	Difference in exchange rate on paid-up capital
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	<u><u>27.920.077.157</u></u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 24 November 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) menyetorkan uang sebesar USD 35.639.714, dengan kurs Rp 14.199, setara Rp 506.048.299.086 untuk memperoleh saham PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, yang diterbitkan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 505.893.382.679. Selisih yang muncul antara nilai yang disetor dengan nilai nominal saham sebesar Rp 154.916.407 dicatat sebagai "Selisih kurs atas modal disetor".

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan membeli 99.999 lembar saham EMA dari PT Super Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan 1 lembar saham EMA dari PT Super Trada Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp 60.000.000. Jumlah aset bersih EMA yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 3.285.044.393 dan kepentingan non pengendali sebesar Rp 28.659.535. Imbalan atas pembelian saham EMA adalah sebesar Rp 3.373.703.928, dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi (Mandatory Convertible Bond) dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

On November 24, 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) deposit amount of US\$ 35,639,714, with exchange rate Rp 14,199, or equivalent to Rp 506,048,299,086 to acquire shares of PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, with total nominal amount of Rp 505,893,382,679. The difference between the purchase price and total nominal amount of shares amounting to Rp 154,916,407 was recorded under "Difference in exchange rate on paid-up capital".

On November 6, 2020, the Company acquired 999,999 EMA's shares which owned by PT Super Capital Indonesia, a shareholder of the Company, and 1 EMA's share which owned by PT Super Trada Indonesia, a shareholder of the Company, for a total purchase price of Rp 60,000,000. Total net assets of EMA as of date of acquisition amounting to Rp 3,285,044,393 and non-controlling interest portion is amounting to Rp 28,659,535. Purchase consideration of acquisition in EMA is amounting to Rp 3,373,703,928, recorded in additional paid-in capital.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt to equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

22. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan dari:

	<u>2022</u>
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	474.570.663.165
PT Super Capital Indonesia	<u>170.963.385</u>
Jumlah	<u>474.741.626.550</u>

22. Non-controlling Interests

This represents ownership of:

	<u>2021</u>	
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	489.314.908.133	Tokyo Gas Asia Pte Ltd
PT Super Capital Indonesia	<u>201.116.081</u>	PT Super Capital Indonesia
Total	<u>489.516.024.214</u>	Total

23. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan :			Sales:
CNG	329.373.917.786	278.599.836.753	CNG
LPG	30.013.432.550	33.385.200.025	LPG
Kondensat	<u>14.744.070.115</u>	<u>27.321.366.597</u>	Condensate
Jumlah	<u>374.131.420.451</u>	<u>339.306.403.375</u>	Total

Tidak ada pendapatan usaha dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

23. Revenues

The details of revenues follows:

No revenue earned from individual customers which exceeded 10% of the Group's total revenues.

24. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya bahan baku			Cost of raw materials
CNG	194.817.642.567	173.178.139.630	CNG
LPG	3.355.759.288	4.013.153.310	LPG
Kondensat	<u>1.678.850.811</u>	<u>2.361.702.182</u>	Condensate
Sub jumlah	<u>199.852.252.666</u>	<u>179.552.995.122</u>	Sub total
Biaya langsung:			Direct costs:
Penyusutan (Catatan 9)	42.505.464.534	42.401.904.727	Depreciation (Note 9)
Gaji	30.040.647.222	29.248.607.976	Salaries
Transportasi	29.286.661.788	17.199.548.726	Transportation
Head truck/tube skid	<u>14.383.158.028</u>	<u>7.660.332.031</u>	Head truck/tube skid
Sub jumlah	<u>116.215.931.572</u>	<u>96.510.393.460</u>	Sub total
Jumlah	<u>316.068.184.238</u>	<u>276.063.388.582</u>	Total

Berikut adalah nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The details of purchases exceeding 10% of total revenues follows:

Pemasok	Pembelian/Purchase		Supplier
	<u>2022</u>	<u>(%)</u>	
PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu	59.199.191.151	15,8%	PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu
PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7	50.048.500.889	13,4%	PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7

Pemasok	Pembelian/Purchase		Supplier
	<u>2021</u>	<u>(%)</u>	
PT Pertamina Hulu Energi Randugunting	95.053.306.323	28,0%	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Beban Umum dan Administrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan	37.933.024.809	30.413.704.309
Penyusutan (Catatan 9)	23.064.319.663	17.478.237.214
Perbaikan dan pemeliharaan	14.930.164.074	13.412.152.468
Jasa profesional	11.744.181.200	8.805.169.935
Keperluan <i>plant</i>	8.797.815.574	7.825.580.578
Perlengkapan kantor dan lainnya	7.572.707.488	12.216.674.483
Asuransi	5.249.165.448	3.930.053.742
Representasi dan jamuan	1.727.315.852	826.309.056
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	1.478.364.000	384.756.200
Sewa	1.098.310.952	1.219.390.114
Perijinan dan lisensi	<u>1.020.479.954</u>	<u>798.652.954</u>
Jumlah	<u>114.615.849.014</u>	<u>97.310.681.053</u>

25. General and Administrative Expenses

The details of general and administrative expenses follow:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Repairs and maintenance
Professional fees
Plant utilities
Office supplies and others
Insurance
Representation and entertainment
Long-term employees benefits (Note 28)
Rent
Permits and licenses
Total

26. Penghasilan (Beban) Lainnya – Bersih

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan bunga	645.321.441	790.569.196
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan (Catatan 17)	770.298.192	-
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(1.875.419.999)	42.289.313
Penghasilan lain-lain	<u>115.015.075</u>	<u>24.105.075</u>
Jumlah - Bersih	<u>(344.785.291)</u>	<u>856.963.584</u>

26. Other Income (Expenses) – Net

Interest income
Impact on modification of cash flow of financial liabilities (Note 17)
Foreign exchange gain (loss)
Other income
Net

27. Beban Keuangan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban keuangan dari:		
Surat utang jangka menengah (Catatan 17)	33.660.000.000	33.660.000.000
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 12)	5.607.810.132	5.607.810.132
Liabilitas sewa (Catatan 16)	1.979.811.741	1.837.386.823
Utang bank (Catatan 14)	424.575.708	651.112.614
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 15)	147.509.100	182.246.001
Administrasi dan pajak bunga bank	<u>782.596.007</u>	<u>901.037.233</u>
Jumlah	<u>42.602.302.688</u>	<u>42.839.592.803</u>

27. Finance Cost

Finance cost on:
Medium term notes (Note 17)
Other payables - related party (Note 12)
Lease payables (Note 16)
Bank loan (Note 14)
Consumer finance payables (Note 15)
Administration fee and final tax of interest income
Total

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

28. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on applicable regulations. No funding of the benefits has been made to date.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Konsultan Aktuarial Steven dan Mourits, aktuaris independen, tertanggal 23 Januari 2023.

The latest actuarial valuation report, dated January 23, 2023, on the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consulting Steven and Mourits, an independent actuary.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.434.701.000	(28.522.000)	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(129.881.000)	Past service income
Biaya bunga neto	457.732.000	543.159.200	Net interest expenses
Dampak atas perubahan metode atribusi	(414.069.000)	-	Impact of changes in attribution methods
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.478.364.000	384.756.200	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	180.080.000	(1.259.420.000)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>1.658.444.000</u>	<u>(874.663.800)</u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 25).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 25) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	7.566.162.000	8.465.363.000	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 25)	1.478.364.000	384.756.200	Long-term employee benefits expense during the year (Note 25)
Pembayaran	(55.795.000)	(24.537.200)	Payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	180.080.000	(1.259.420.000)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>9.168.811.000</u>	<u>7.566.162.000</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2022	2021	
Tingkat bunga diskonto	6,8%-7,4%	6,1%-7,6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV Based on Indonesian Mortality Table IV	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV Based on Indonesian Mortality Table IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ 10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ 10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter	Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2022			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
Tingkat diskonto	1%	(8.652.646.000)	9.747.519.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.786.531.000	(8.609.799.000)	Salary growth rate
	2021			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
Tingkat diskonto	1%	(7.053.166.000)	8.150.462.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.182.810.000	(7.017.301.000)	Salary growth rate

29. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.802.500.117.

29. Taxation

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2021, this account represents value added tax amounting to Rp 1,802,500,117.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	16.666.660	16.666.660
Pasal 21	254.540.564	349.667.612
Pasal 23	539.655	1.194.702
Pasal 26	5.072.054.795	1.678.389.041
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.277.565.803</u>	<u>1.149.194.169</u>
Sub-jumlah	<u>6.621.367.477</u>	<u>3.195.112.184</u>
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	77.020.442	42.646.110
Pasal 21	273.552.068	1.072.471.851
Pasal 23	129.274.467	532.404.427
Pasal 25	10.036.310	9.766.698
Pasal 26	-	121.443.343
Pasal 29	-	3.235.324
Pajak Pertambahan Nilai	<u>389.942.734</u>	<u>269.125.029</u>
Sub-jumlah	<u>879.826.021</u>	<u>2.051.092.782</u>
Jumlah	<u><u>7.501.193.498</u></u>	<u><u>5.246.204.966</u></u>

b. Taxes Payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>The Company</u>		
Income taxes:		
Article 4 (2)	16.666.660	16.666.660
Article 21	349.667.612	349.667.612
Article 23	1.194.702	1.194.702
Article 26	1.678.389.041	1.678.389.041
Value Added Tax	<u>1.149.194.169</u>	<u>1.149.194.169</u>
Sub-total	<u>3.195.112.184</u>	<u>3.195.112.184</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Income taxes:		
Article 4 (2)	42.646.110	42.646.110
Article 21	1.072.471.851	1.072.471.851
Article 23	532.404.427	532.404.427
Article 25	9.766.698	9.766.698
Article 26	121.443.343	121.443.343
Article 29	3.235.324	3.235.324
Value Added Tax	<u>269.125.029</u>	<u>269.125.029</u>
Sub-total	<u>2.051.092.782</u>	<u>2.051.092.782</u>
Total	<u><u>5.246.204.966</u></u>	<u><u>5.246.204.966</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

c. Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Perusahaan</u>		
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>121.902.440</u>	<u>739.876.280</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak kini	-	(120.435.700)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>17.763.720.404</u>	<u>4.922.109.871</u>
Sub-jumlah	<u>17.763.720.404</u>	<u>4.801.674.171</u>
Manfaat pajak penghasilan	<u><u>17.885.622.844</u></u>	<u><u>5.541.550.451</u></u>

c. Corporate Income Tax

The details of the Group's income tax (expense) benefits - net follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>The Company</u>		
Deferred income tax benefit	<u>121.902.440</u>	<u>739.876.280</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Current income tax expense	-	(120.435.700)
Deferred income tax benefit	<u>4.922.109.871</u>	<u>4.922.109.871</u>
Sub-Total	<u>4.801.674.171</u>	<u>4.801.674.171</u>
Income tax benefit	<u><u>5.541.550.451</u></u>	<u><u>5.541.550.451</u></u>

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax per the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

Pajak Kini

Current Tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi	(99.499.700.780)	(76.050.295.479)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(96.281.797.135)</u>	<u>(78.690.358.424)</u>	Profit (loss) before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	(3.217.903.645)	2.640.062.945	Profit (loss) before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>609.852.000</u>	<u>55.707.000</u>	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah beda temporer	<u>609.852.000</u>	<u>55.707.000</u>	Total temporary difference
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(42.542)	(23.822)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>1.360.913.188</u>	<u>1.618.605.211</u>	Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	<u>1.360.870.646</u>	<u>1.618.581.389</u>	Total permanent difference
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(1.247.180.999)	4.314.351.334	Current year taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal tahun:			Fiscal losses carried forward:
2020	(63.070.631.947)	(63.070.631.947)	2020
2018	(1.738.115.010)	(1.738.115.010)	2018
2017	-	(8.486.395.015)	2017
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	<u>(66.055.927.956)</u>	<u>(68.980.790.638)</u>	Accumulated fiscal losses are available for the next tax year

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

The Company has fiscal loss for the years ended December 31, 2022 and 2021, thus, no provision for current income tax was recognized.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 66.055.927.956. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 14.532.304.150.

As of December 31, 2022, the Company incurred fiscal loss of Rp 66,055,927,956. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of December 31, 2022 amounted to Rp 14,532,304,150.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2021 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 year 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the tax computation.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated at the tax rate estimated to be in effect at the time of realization.

The fiscal loss of the Company in 2021 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax
assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2022/ Beginning balance January 1, 2022	Manfaat pajak penghasilan tanggung tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2022/ Ending balance December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	659.855.900	121.902.440	57.597.980	-	839.356.320	Long-term employee benefit liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(11.924.509.796)	2.680.024.067	-	(2.995.780.229)	(12.240.265.958)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	12.692.705.144	15.323.422.184	-	2.543.145.409	30.559.272.737	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	620.644.376	155.102.420	(21.796.720)	65.467.424	819.417.500	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	2.048.695.624	18.280.451.111	35.801.260	(387.167.396)	19.977.780.599	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(11.273.249.269)	467.909.984	-	2.995.780.229	(7.809.559.056)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	5.899.240.972	(1.099.397.361)	-	(2.543.145.409)	2.256.698.202	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	384.055.363	35.960.320	3.816.340	(65.467.424)	358.364.599	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	(4.989.952.934)	(595.527.057)	3.816.340	387.167.396	(5.194.496.255)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(2.267.123.686)	200.698.790	-	-	(2.066.424.896)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(7.257.076.620)	(394.828.267)	3.816.340	387.167.396	(7.260.921.151)	Total
Jumlah		17.885.622.844	39.617.600	-		Total

	Saldo awal 1 Januari 2021/ Beginning balance January 1, 2021	Manfaat pajak penghasilan tanggung tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2021/ Ending balance December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax asset
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.371.820	12.255.540	(93.392.200)	727.620.740	-	659.855.900	Long-term employee benefit liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Aset tetap	-	1.688.184.236	-	-	(13.612.694.032)	(11.924.509.796)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	79.009.398	6.900.811.727	-	(6.834.178.317)	12.547.062.336	12.692.705.144	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.313.740	64.133.520	(110.421.300)	(343.470.160)	997.088.576	620.644.376	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	105.694.958	8.665.385.023	(203.813.500)	(6.450.027.737)	(68.543.120)	2.048.695.624	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Aset tetap	(23.742.508.758)	(1.143.434.543)	-	-	13.612.694.032	(11.273.249.269)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	13.675.647.345	4.770.655.963	-	-	(12.547.062.336)	5.899.240.972	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.835.694.255	2.859.164	(73.258.900)	(384.150.580)	(997.088.576)	384.055.363	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	(8.231.167.158)	3.630.080.584	(73.258.900)	(384.150.580)	68.543.120	(4.989.952.934)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(2.467.822.547)	200.698.861	-	-	-	(2.267.123.686)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(10.698.989.705)	3.830.779.445	(73.258.900)	(384.150.580)	68.543.120	(7.257.076.620)	Total
Jumlah		12.496.164.468	(277.072.400)	(6.834.178.317)	-		Total

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tahun 2022 dan 2021 karena manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat dikompensasikan di masa mendatang.

The Company did not recognize deferred tax asset on unused fiscal losses because the management believes that fiscal loss can not be recovered in the future.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before tax of the Group is as follows:

	2022	2021	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	(99.499.700.780)	(76.050.295.479)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(96.281.797.135)	(78.690.358.424)	Loss before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(3.217.903.645)	2.640.062.945	Profit (loss) before income tax of the Company
Manfaat (beban) pajak dengan tarif berlaku	707.938.802	(580.813.848)	Tax benefit (expense) at effective tax rate
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	9.359	5.241	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(299.400.901)	(356.093.146)	Non-deductible expenses
Penyesuaian imbalan kerja jangka panjang	-	727.620.740	Adjustment to employees' benefits
Rugi fiskal tidak diakui	(286.644.820)	949.157.293	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan- bersih	121.902.440	739.876.280	Income tax benefit The Company - net
Entitas anak - bersih	17.763.720.404	4.801.674.171	Subsidiaries - net
Jumlah manfaat pajak penghasilan	17.885.622.844	5.541.550.451	Total income tax benefit

30. Rugi Bersih per Saham Dasar

30. Basic Loss per Share

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2022	2021	
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(66.827.851.096)	(56.671.382.870)	Net loss for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	1.497.576.771	1.497.576.771	Weighted average number of ordinary shares
Rugi tahun berjalan per saham dasar	(45)	(38)	Basic loss per share

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

31. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationships

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat dan Hubungan/ <i>Nature and Relationships</i>	Jenis Transaksi/ <i>Transactions Type</i>
PT Super Capital Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain, beban akrual dan beban bunga/ <i>Other payables, accrued expenses and interest expenses</i>

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 12)			Other payables - related parties (Note 12)
PT Super Capital Indonesia	<u>78.638.749.760</u>	<u>78.638.749.760</u>	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>15,46%</u>	<u>17,00%</u>	Percentage to total liabilities
Beban akrual (Catatan 13)			Accrued expenses (Note 13)
PT Super Capital Indonesia	<u>4.601.343.538</u>	<u>476.279.901</u>	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,90%</u>	<u>0,10%</u>	Percentage to total liabilities
Beban bunga (Catatan 27)			Interest expenses (Note 27)
PT Super Capital Indonesia	<u>5.607.810.132</u>	<u>5.607.810.132</u>	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>13,41%</u>	<u>13,37%</u>	Percentage to total interest expenses

Kompensasi kepada manajemen kunci

Key management compensation

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 12.562.533.606 dan Rp 10.925.855.700.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the total compensation for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 12,562,533,606 and Rp 10,925,855,700.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022		2021	
	Percentage of change in exchange rate	Effect on Profit before Tax	Percentage of change in exchange rate	Effect on Profit before Tax
	Increase (Decrease) %	Increase (Decrease)	Increase (Decrease) %	Increase (Decrease)
IDR to:				
United States Dollar	3	(693.283.418)	1	(95.027.008)
IDR to:				
United States Dollar	(3)	693.283.418	(1)	95.027.008

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to hedge their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed by the BOD. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 follows:

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
<i>Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan bank	231.285.551.186	382.421.543.370	Cash and banks
Piutang usaha	34.760.963.975	25.700.412.070	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.901.349	358.315.717	Other receivables
Aset lain-lain	395.000.000	346.000.000	Other assets
Jumlah	<u>266.609.416.510</u>	<u>408.826.271.157</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

	2022					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Jumlah/ Total	Diskonto/ Discount	Nilai Tercatat/ As Reported	
Utang usaha	40.360.688.704	-	40.360.688.704	-	40.360.688.704	Trade payables
Beban akrual	10.366.538.769	-	10.366.538.769	-	10.366.538.769	Accrued expenses
Utang bank	2.078.452.836	692.817.573	2.771.270.409	-	2.771.270.409	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.290.803.179	1.096.935.322	2.387.738.501	(187.387.730)	2.200.350.771	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	13.882.168.765	37.346.609.332	51.228.778.097	(11.718.632.956)	39.510.145.141	Lease payables
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	306.000.000.000	(770.298.192)	305.229.701.808	Medium term note
Utang lain-lain	4.583.233.244	74.770.823.157	79.354.056.401	-	79.354.056.401	Other payables
Jumlah	72.561.885.497	419.907.185.384	492.469.070.881	(12.676.318.878)	479.792.752.003	Total

	2021					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Jumlah/ Total	Diskonto/ Discount	Nilai Tercatat/ As Reported	
Utang usaha	30.383.954.647	-	30.383.954.647	-	30.383.954.647	Trade payables
Beban akrual	6.324.084.307	-	6.324.084.307	-	6.324.084.307	Accrued expenses
Utang bank	2.078.452.836	2.771.270.409	4.849.723.245	-	4.849.723.245	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	904.711.133	768.977.614	1.673.688.747	(127.832.352)	1.545.856.395	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	3.323.179.671	6.874.092.434	10.197.272.105	(2.596.363.307)	7.600.908.798	Lease payables
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	306.000.000.000	-	306.000.000.000	Medium term note
Utang lain-lain	5.732.018.473	74.770.823.157	80.502.841.630	-	80.502.841.630	Other payables
Jumlah	48.746.401.067	391.185.163.614	439.931.564.681	(2.724.195.659)	437.207.369.022	Total

33. Segmen Operasi

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

33. Operating Segments

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas no component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Mata uang asing USD/ Original Currency in US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset		
Kas dan bank	7.110	111.843.582
Piutang usaha - pihak ketiga	108.923	1.713.466.947
Jumlah Aset		1.825.310.529
Liabilitas		
Utang usaha	1.462.195	23.001.795.547
Beban akrual	19.215	302.271.165
Jumlah Liabilitas		23.304.066.712
Liabilitas Bersih		(21.478.756.183)

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata uang asing USD/ Original Currency in US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Assets		
Cash and banks	5.066	72.290.886
Trade receivables - third parties	108.748	1.551.719.686
Total Assets		1.624.010.572
Liabilities		
Trade payables	612.964	8.746.387.116
Accrued expenses	90.090	1.285.494.210
Total Liabilities		10.031.881.326
Net Liabilities		(8.407.870.754)

35. Perjanjian Signifikan

a. Perjanjian Pembelian Gas

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP dan PT Gasuma Corporindo tertanggal 28 Mei 2014, para pihak sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. PT Gasuma Corporindo adalah pemegang saham sebelumnya atas PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak. GFI diakuisisi oleh Perusahaan pada Desember 2016.

35. Significant Agreements

a. Purchase of Gas Agreement

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, dated May 28, 2014, the parties agreed to determined the price and volume for gas. PT Gasuma Corporindo was the previous shareholder of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary. GFI was acquired by the Company in December 2016.

Kesepakatan yang telah dibuat oleh para pihak adalah sebagai berikut:

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara gas dan volume gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo".

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan harga gas secara global.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga penjualan gas suar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar USD 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi.

The agreements made by the parties are as follows:

In order to avoid automatical termination of Gas Sale and Purchase Agreements (GSP A), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the gas price and gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/ S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received a decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of flare gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java to agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US\$ 0.35/MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US\$ 3.67/MMBTU minus the correction factor.

Pada tanggal 5 Februari 2018, PT Gasuma Corporindo melakukan pernyataan kembali dan perubahan perjanjian jual beli gas dari Lapangan Mudi-Sukowati di Jawa Timur dengan JOB Pertamina-PetroChina East Java. Berdasarkan perjanjian ini JOB Pertamina-PetroChina East Java sepakat untuk tetap melakukan pengaliran gas setelah berakhirnya perjanjian awal serta merujuk kepada surat SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 tertanggal 2 Februari 2015. Terhitung sejak berlaku efektifnya perubahan perjanjian ini, harga gas periode 1 Juni 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67 dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017, dihitung berdasarkan laporan spesifikasi gas bulanan).

Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI, entitas anak, menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan pemanfaatan serta harga jual gas suar dari Lapangan Mudi-Sukowati yang semula untuk PT Gasuma Corporindo menjadi untuk GFI dengan harga gas sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017.

Pada tanggal 18 Mei 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/ 2018/S2 terkait pengaliran gas bumi dari Lapangan Sukowati untuk GFI.

On February 5, 2018, PT Gasuma Corporindo held a restatement and amendment of gas purchase agreement from Mudi-Sukowati Field in East Java with JOB Pertamina-PetroChina East Java. Based on this agreement, JOB Pertamina-PetroChina East Java agreed to keep gas flowing after the expiry of the original agreement and refer to the letter of SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 dated February 2, 2015. As of the effective date of this agreement, the gas price of the period of June 1, 2017 up to the flare gas is exhausted at US\$ 3.67 minus correction factor (in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017, calculated based on monthly gas specification report).

On March 28, 2018, GFI, a subsidiary, has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 related to decision of the allocation and utilization and selling price of gas flare from the Mudi-Sukowati Field which was initially for PT Gasuma Corporindo to become for GFI with price of gas amounting to US\$ 3.67/MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017.

On May 18, 2018, GFI has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408/SKKMA0000/2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati Field to GFI.

Untuk menghindari terjadinya pemutusan PJBG secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditandatanganinya perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 20 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 18 bulan sejak 20 Mei 2019 atau sampai dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas Suar, mana yang terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PT Pertamina EP dan GFI telah menandatangani PJBG dari Lapangan Sukowati. PT Pertamina EP akan mengalirkan gas berdasarkan prinsip "*reasonable endeavours*". PJBG ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan habisnya gas di Lapangan Sukowati atau sampai dengan berakhirnya Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yaitu pada tanggal 16 September 2035, mana yang terjadi lebih dahulu.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Gresik Migas

Pada tanggal 27 Oktober 2015, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018.

To avoid the termination of the PJBG automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated May 20, 2019, the two parties agreed to extend the agreement to 18 months from May 20, 2019 or until the Flare Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

On October 14, 2019, PT Pertamina EP and GFI has signed a PJBG from Sukowati Field. PT Pertamina EP will deliver gas based on the principle of "*reasonable endeavours*". This PJBG is valid from the start date until the Sukowati Field gas is fully consumed or until the end of the Pertamina Oil and Gas Contract, which is on September 16, 2035, whichever comes first.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Gresik Migas

On October 27, 2015, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018.

Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan gas baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan gas untuk dan atas nama PTGM serta menandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan gas kepada konsumen akhir/industri atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya sampai dengan habisnya gas PTGM.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 26 Agustus 2021, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina EP. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, BAG bertindak sebagai pembeli gas dan PT Pertamina EP sebagai penjual gas. PT Pertamina EP wajib menjual gas kepada BAG sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga sebesar USD 4,92/MMBTU sesuai Alokasi Gas dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 September 2026 atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan atau ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan berita acara yang telah disetujui oleh para pihak, tanggal mulai penyaluran gas adalah tanggal 19 Oktober 2021.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

1. PT Pertamina Hulu Energi

Pada tanggal 20 Desember 2019, BAND, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai pembeli. PHE wajib menjual gas kepada BAND sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga kesepatan sebesar USD 6,15/MMBTU. Perjanjian berlaku dimulai dari ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 31 Desember 2029.

Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of gas both in the form of CNG and/or in other forms and to market gas for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market gas to end consumers/industry or others in the Gresik district and other regions until the PTGM gas is fully consumed.

2. PT Pertamina EP

On August 26, 2021, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pertamina EP. Based on this agreement, BAG as a buyer of gas and PT Pertamina EP as a seller of gas. PT Pertamina EP is obliged to sell gas to BAG in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US\$ 4,92/MMBTU based on Gas allocation from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

This agreement is valid from start date to September 30, 2026 or until the total contract amount is satisfied or Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first. Based on the minutes that have been agreed by the parties, the Start Date of gas distribution is October 19, 2021.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

1. PT Pertamina Hulu Energi

On December 20, 2019, BAND, a subsidiary, signed a Purchase Agreement (PJBG) with PT Pertamina Hulu Energi (PHE), as a buyer. PHE is obliged to sell gas to BAND in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US\$ 6,15/MMBTU. This agreement is valid from date the agreement was signed until December 31, 2029.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

1. PT Subang Energi Abadi

Pada tanggal 7 Mei 2019, ESA, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Subang Energi Abadi (SEA), pihak ketiga, terkait proyek mengelola, menjual, dan memanfaatkan gas yang berasal dari Lapangan Tunggul Maung, Kabupaten Subang. SEA dan ESA sepakat bahwa ketentuan volume gas dan jangka waktu dan ketentuan-ketentuan lainnya yang akan diatur dalam PJBG ini pada prinsipnya akan diatur sama dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dengan PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 13 Oktober 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) dan PT Pertamina EP (Pertamina EP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 1,6668 MMSCF (*Million Standard Cubic Feet*) sebagai pembeli. Selanjutnya, Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip penyaluran *reasonable endeavours* dengan rincian jumlah penyerahan harian, jumlah penyerahan maksimum harian, jumlah pembelian minimum tahunan, dan jumlah kontrak tahunan.

SEA dan Pertamina EP sepakat bahwa harga gas sementara yang disalurkan oleh Pertamina EP dan diambil oleh SEA di titik penyerahan, yaitu sebesar USD 5,10 per MMBTU (*million british thermal units*) flat.

Perjanjian ini merupakan PJBG Induk di perjanjian antara ESA dan SEA.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Maret 2023 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

1. PT Subang Energi Abadi

On May 7, 2019, ESA, a subsidiary, signed Purchase Agreement (PJBG) with PT Subang Energi Abadi (SEA), a third party, regarding the project to manage, sell, and utilize gas originating from the Tunggul Maung Field, Subang Regency. SEA and ESA agree that the terms of gas volume, time period, and other terms, which will be regulated in this agreement the same as the provisions stipulated by the PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

On October 13, 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) and PT Pertamina EP (Pertamina EP) signed a gas sale and Purchase Agreement (PJBG) with a total contract amount of 1.6668 MMSCF (Million Standard Cubic Feet) as the buyer. Furthermore, Pertamina EP will deliver gas based on the principle of distribution of reasonable endeavors, with details of the number of daily deliveries, daily maximum submissions, annual minimum purchase amounts, and the number of annual contracts.

SEA and Pertamina EP agree that the temporary gas price supplied by Pertamina EP and taken by SEA at the point of delivery is US \$ 5.10 per MMBTU (million British thermal units) flat.

This agreement is the PJBG Induk in the agreement between ESA and SEA.

This agreement is valid until March 26, 2023, and the term of the agreement is still in the process of being extended.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java

Pada tanggal 23 September 2022, SAG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Nomor 075/KB/SAG-PHE/VIII/22 dengan PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2036 atau sampai dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas antara para pihak atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan.

b. Perjanjian Sewa

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi dan PT Energy Mina Abadi melakukan perjanjian sewa tanah, mesin, kendaraan dan bangunan dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 16).

Periode sewa berkisar antara 5 (lima) tahun sampai dua puluh tiga (23) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Item yang disewa/ Leased items</u>	<u>Periode perjanjian/ Period of agreement</u>
Masyarakat / <i>Public</i>	Sewa tanah / <i>Land lease</i>	Juli 2008 – Oktober 2031 / <i>July 2008 – October 2031</i>
Masyarakat / <i>Public</i>	Sewa bangunan / <i>Building lease</i>	Februari 2022 – Januari 2027 / <i>February 2022 – January 2027</i>
PT Perkebunan Nusantara VIII	Sewa tanah / <i>Land lease</i>	Juni 2018 – Juni 2023 / <i>June 2018 – June 2023</i>

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAND menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi No. L169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk menyewakan peralatan CAT Engine HS Liquid Genset kepada BAND sebesar Rp 1.930.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java

On September 23, 2022, SAG, a subsidiary, signed a Gas Sales and Purchase Agreement Number 075/KB/SAG-PHE/VIII/22 with PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java which is effective as of the commencement date until December 31, 2036 or until the Gas Sale and Purchase Agreement is signed between the parties or until the total quantity based on contract fully consumed.

b. Lease Agreement

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi and PT Energy Mina Abadi entered into various lease agreements for use of land, machineries, vehicles and building to third party lessors (Note 16).

The lease terms are between five (5) to twenty three (23) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

On March 30, 2022, BAND signed the Investment Financing Agreement No. L169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to lease the equipment CAT Engine HS Liquid Genset to BAND amounting Rp 1,930,000,000 with lease term of 60 months.

Pada tanggal 29 Juni 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200257 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan kendaraan Semi Trailer Rangka 40 Feet 3 Sumbu kepada BAND sebesar Rp 2.400.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 9 September 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200113 dengan SMFL. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan mesin 40 Feet-11 CNG Tube Skid kepada BAND sebesar Rp 7.163.081.250 dengan jangka waktu 60 bulan.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 1 unit CAT Engine HS Liquid Genset kepada BAG sebesar Rp 1.930.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 22 April 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200112 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 10 unit 40ft-11 CNG Tube Skid kepada BAG sebesar Rp 13.981.500.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

Pada tanggal 22 April 2022, ESA menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200114 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 5 unit 40ft-11 CNG Tube Skid kepada ESA sebesar Rp 6.990.750.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

On June 29, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200257 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the vehicles 40 feet 3 Axle Skeleton Semi Trailer to BAND amounting Rp 2,400,000,000 with lease term of 36 months.

On September 9, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200113 with SMFL. In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the machineries 40 Feet-11 CNG Tube Skid to BAND amounting Rp 7,163,081,250 with lease term of 60 months.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On March 30, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to provide leased property on 1 unit CAT Engine HS Liquid Genset to BAG amounting Rp 1,930,000,000, with lease term of 60 months.

On April 22, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL2200112 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 10 units 40ft-11 CNG Tube Skid to BAG amounting Rp 13,981,500,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

On April 22, 2022, ESA signed the Finance Lease Agreement No. FL2200114 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 5 units 40ft-11 CNG Tube Skid to ESA amounting Rp 6,990,750,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 shows the following amounts related to leases.

	2022	2021	
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi:			Right-of-use assets - net of accumulated amortization:
Tanah	7.164.404.248	7.712.553.107	Land
Bangunan dan fasilitas	2.268.518.518	-	Building and facilities
Mesin dan peralatan	36.588.973.174	19.647.490.611	Machinery and equipment
Kendaraan	5.346.224.021	-	Vehicles
Jumlah	<u>51.368.119.961</u>	<u>27.360.043.718</u>	Total
Liabilitas sewa:			Lease payables:
Jangka pendek	9.564.428.057	2.526.865.017	Current
Jangka panjang	29.945.717.084	5.074.043.781	Non-current
Jumlah	<u>39.510.145.141</u>	<u>7.600.908.798</u>	Total

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Tanah	1.370.170.633	1.469.240.612	Land
Bangunan dan fasilitas	509.259.259	-	Building and facilities
Mesin dan peralatan	792.256.229	2.976.929.559	Machinery and equipment
Kendaraan	465.395.979	19.483.901	Vehicles
Subjumlah	3.137.082.100	4.465.654.072	Subtotal
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.979.811.741	1.837.386.823	Interest expense on lease payables
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	1.098.310.952	1.219.390.114	Expenses relating to short-term leases
Jumlah	<u>6.215.204.793</u>	<u>7.522.431.009</u>	Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa, termasuk sewa jangka pendek, selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 14.526.905.726 dan Rp 13.986.812.292.

The total cash outflow for leases, including those short-term leases, for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 14,526,905,726 and Rp 13,986,812,292, respectively.

c. Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Berdasarkan perjanjian No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 tanggal 20 September 2017, EMA dengan PT Super Capital Indonesia (SCI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan total plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 10 tahun dengan bunga 9% per tahun.

c. Credit Facility Agreement

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Based on the Agreement No.022/PP/SCI-STP/IX/17 dated September 20, 2017, EMA with PT Super Capital Indonesia (SCI) entered into a loan agreement with total facility amount of Rp 100,000,000,000. The loan term is 10 years with interest rate at 9% per year.

Pada tanggal 5 November 2020, EMA dan SCI menandatangani Amandemen Perjanjian No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20, EMA dan SCI sepakat bahwa jatuh tempo pembayaran utang adalah selama 13 tahun terhitung setelah penandatanganan perjanjian ini, yaitu tanggal 20 September 2030 dengan bunga 7,5% per tahun.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 2 Juli 2018, BAG memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 15 Februari 2019, BAG melakukan perubahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. BAG memperoleh pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000 (Catatan 14).

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 39 tanggal 13 September 2022 dari Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pagu kredit atas fasilitas pinjaman BAG. Perjanjian tersebut melibatkan PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND) masing-masing memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 1.031.000, USD 631.000 dan USD 1.200.000 dengan jangka waktu sampai 15 Agustus 2023. BAG juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 April 2024. Fasilitas-fasilitas tersebut akan diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.

d. Perjanjian Penjualan Gas

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("PJBG KIEVIT") dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli.

On November 5, 2020, EMA and SCI signed the Amendment Agreement No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20 which contains an agreement that the maturity of debt payments is 13 years from the signing of this agreement, which is September 20, 2030 with an interest of 7.5% per year.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On July 2, 2018, BAG obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG).

On February 15, 2019, BAG amended credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. BAG obtained facilities with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000 (Note 14).

This Agreement has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 39 dated September 13, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., a public notary in Jakarta, in relation to change of facility amount of BAG. The agreement involves PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Andalan Gas (BAND) obtained Standby Letter of Credit facilities and Bank Guarantee with maximum loan amount of US\$ 1,031,000, US\$ 631,000 and US\$ 1,200,000, respectively, with loan period until August 15, 2023. BAG has Investment Credit facility with maximum loan amount of Rp10,542,000,000 with loan period until April 19, 2024. The facilities will be extended for 1 (one) year for another time limit when the time limit for withdrawal and/or use of the credit facility expires.

d. Sale of Gas Agreement

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 ("PJBG KIEVIT") with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan yaitu sebesar Rp 139.650/MMBTU. Berlaku mulai tanggal 1 Januari 2017.

Melalui Perjanjian Jual Beli No. PTKI/08/PJBG/ II/2020 tanggal 16 Maret 2021 dijelaskan bahwa para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu penyaluran gas sampai tanggal 31 Maret 2022.

Pada 1 April 2021, para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu penyaluran gas sampai tanggal 31 Maret 2024.

e. Perjanjian Pembelian Peralatan

Pada tanggal 29 April 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, sebagai penjual, telah menandatangani Perjanjian Pembelian Peralatan dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), pihak ketiga, sebagai pembeli.

Sehubungan dengan implementasi Perjanjian Pembiayaan (Catatan 35f), GFI setuju untuk menjual dan RIF setuju untuk membeli tiga (3) set mesin (Peralatan) dengan harga Rp 21.409.951.637.

f. Perjanjian Pembiayaan Investasi dan Sewa Balik

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

Pada tanggal 29 April 2019, GFI, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pendanaan Jual Beli dan Sewa Balik (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), sebagai pesewa. GFI dan RIF telah setuju untuk memasukkan Perjanjian Pembiayaan sebagai bagian integral dari Perjanjian Pembelian Peralatan (Catatan 35e) antara pesewa sebagai pembeli dan penyewa sebagai penjual dalam rangka Pembiayaan Investasi dengan jenis penjualan dan penyewaan kembali. Jangka waktu sewa adalah 36 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract amounting to Rp 139,650/MMBTU. This agreement is valid from January 1, 2017.

Through the Purchase Agreement No. PTKI/08/PJBG/II/2020 dated March 16, 2021, it was explained that the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2022.

On April 1, 2021, the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2024.

e. Equipment Purchase Agreement

On April 29, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, as seller, has entered Equipment Purchase Agreement with PT Resona Indonesia Finance (RIF), a third party, as buyer.

In connection with the implementation of the Financing Agreement (Note 35f), GFI agreed to sell and RIF agreed to buy three (3) sets of machinery (the Equipment) at a price of Rp 21,409,951,637.

f. Investing Financing Agreements of Sale and Leaseback

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

On April 29, 2019, GFI, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback (the Financing Agreement) with PT Resona Indonesia Finance (RIF), as lessor. GFI and RIF have agreed to enter the Financing Agreement as an integral part of the Equipment Purchase Agreement (Note 35e) between the lessor as the buyer and the lessee as the seller in the framework of Investment Financing with the sale and leaseback type. The term of the lease is 36 months and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

**g. Perjanjian Utang Pembiayaan
Konsumen**

**PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi
Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera
Abadi Gas (BAG)**

Pada tanggal 31 Maret 2022, EMA, ESA dan BAG masing-masing menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova Venturer 2.4 AT masing-masing kepada EMA, ESA dan BAG sebesar Rp 391.920.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Pada tanggal 5 Agustus 2022, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 V AT kepada SAG sebesar Rp 365.520.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

36. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

g. Consumer Finance Payables Agreement

**PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi
Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera
Abadi Gas (BAG)**

On March 31, 2022, EMA, ESA and BAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova Venturer 2.4 AT to EMA, ESA and BAG amounting to Rp 391,920,000, respectively, with loan term of 36 months.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

On August 5, 2022, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT to SAG amounting to Rp 365,520,000, with loan term of 36 months.

36. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and overall business plans, including sales performance, supply chain and financial condition of its customers. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

37. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 15 dan 16)	48.656.938.201	1.872.950.000
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8)	2.825.758.000	9.216.016.864

37. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cashflows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payables and lease payables (Notes 15 and 16)
Acquisition of property, plant and equipment through realization of advances for purchase of property, plant and equipment (Note 8)

38. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Nonkas / Noncash Changes		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount rate	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment		
Utang bank	4.849.723.245	(2.078.452.836)	-	-	2.771.270.409	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	9.146.765.193	(16.093.207.482)	-	48.656.938.201	41.710.495.912	Consumer finance payables and lease payables
Surat utang jangka menengah	306.000.000.000	-	(770.298.192)	-	305.229.701.808	Medium Term Notes
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>319.996.488.438</u>	<u>(18.171.660.318)</u>	<u>(770.298.192)</u>	<u>48.656.938.201</u>	<u>349.711.468.129</u>	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Perubahan Nonkas / Noncash Changes		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount rate	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment		
Utang bank	6.928.176.081	(2.078.452.836)	-	-	4.849.723.245	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	21.910.432.601	(14.636.617.408)	-	1.872.950.000	9.146.765.193	Consumer finance payables and lease payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>28.838.608.682</u>	<u>(16.715.070.244)</u>	<u>-</u>	<u>1.872.950.000</u>	<u>13.996.488.438</u>	Total liabilities from financing activities

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 414.069.000 (Catatan 28) tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

39. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments, and
- Annual Improvement of PSAK No. 73: Lease

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on PP 35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 414,069,000 (Note 28) is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
